

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Implementasi

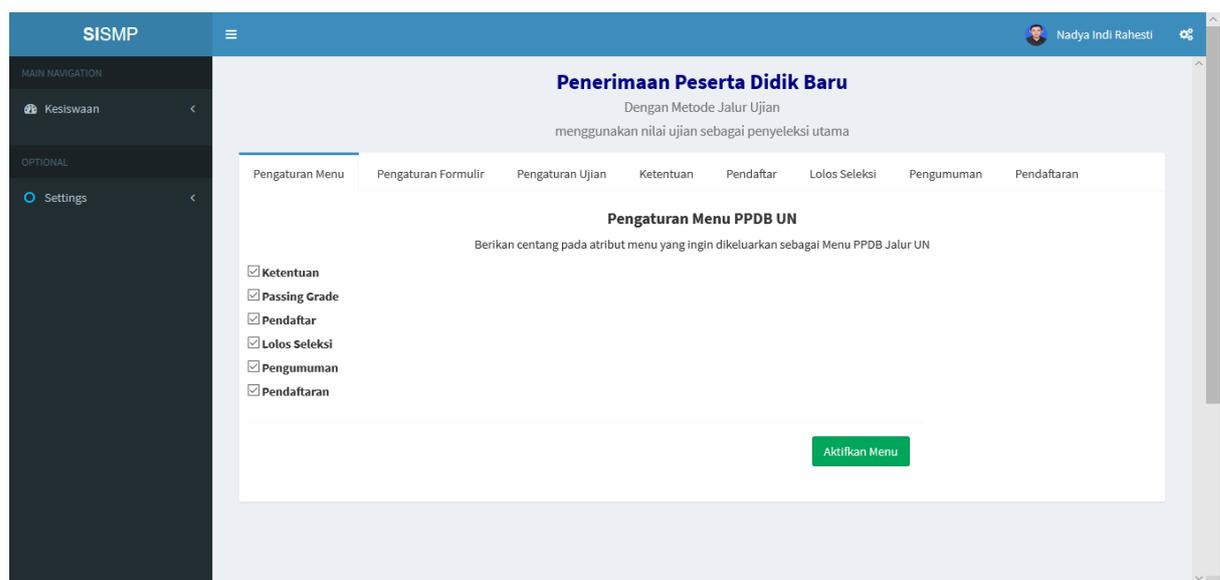
Hasil dari perbaikan rancangan pada Bab III adalah sebuah sistem informasi penerimaan peserta didik baru dan penempatan kelas dengan penambahan beberapa fitur baru didalamnya agar sistem lebih fleksibel. Perbedaan sistem ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh (Saputri, 2017) dan (Rahesti, 2018) adalah dengan adanya pemanfaatan fleksibilitas konfigurasi di beberapa menu pada modul yang sudah ada. Pembahasan hasil implementasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu perubahan antarmuka pada modul PPDB dan penempatan kelas, tabel fleksibilitas konfigurasi, serta tabel perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

##### 4.1.1 Perubahan Antarmuka Modul PPDB

Pada penelitian ini, terdapat perubahan antarmuka pada modul PPDB maupun modul penempatan kelas. Perubahan ini berdasarkan perbaikan *prototype* pada Bab III. Berikut perubahan halaman antarmuka pada modul PPDB dan penempatan kelas :

a. Halaman Antarmuka Pengaturan Menu PPDB Jalur Ujian

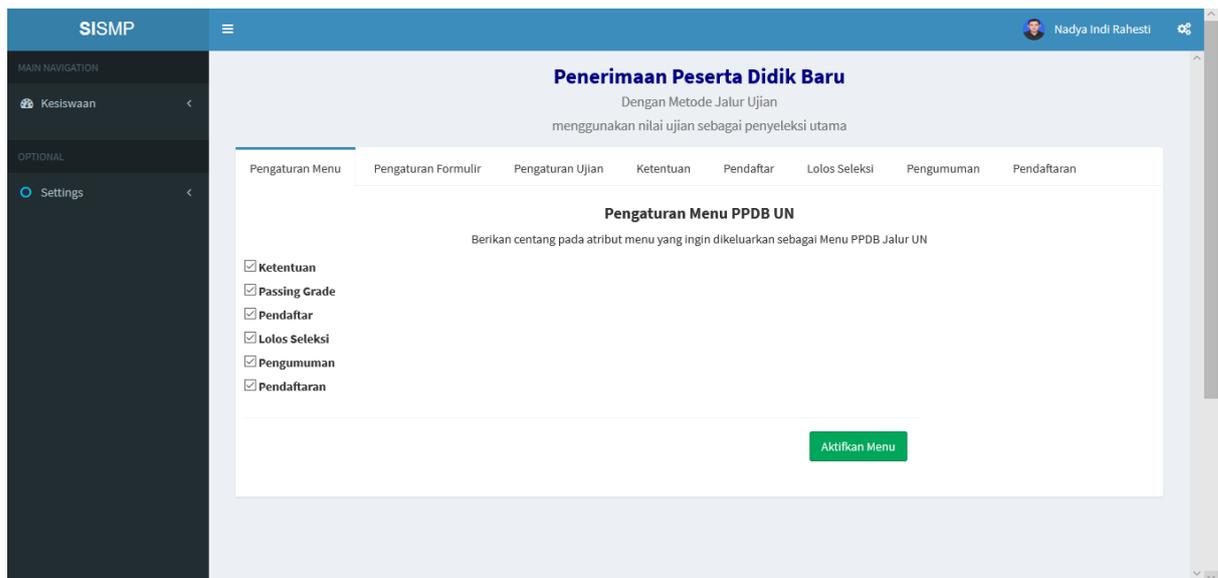
Gambar 4.1 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pengaturan menu PPDB jalur ujian. Fitur tersebut berfungsi untuk mengatur menu yang ingin dimunculkan pada modul PPDB jalur ujian. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.1 Halaman Antarmuka Pengaturan Menu PPDB Jalur Ujian

b. Halaman Antarmuka Pengaturan Menu PPDB Jalur UN

Gambar 4.2 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pengaturan menu PPDB jalur UN. Fitur tersebut berfungsi untuk mengatur menu yang ingin dimunculkan pada modul PPDB jalur UN. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.2 Halaman Antarmuka Pengaturan Menu PPDB Jalur UN

c. Halaman Antarmuka Pengaturan Formulir PPDB Jalur Ujian

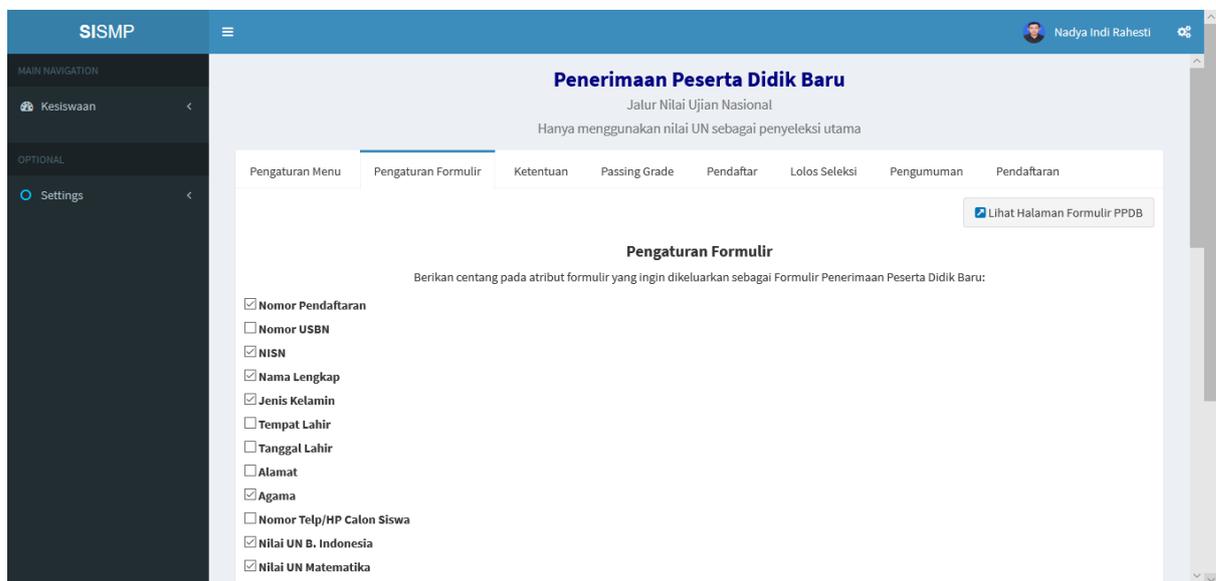
Gambar 4.3 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pengaturan formulir PPDB jalur ujian. Fitur tersebut berfungsi untuk mengatur atribut yang ingin dimunculkan pada formulir pendaftaran PPDB. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.3 Halaman Antarmuka Pengaturan Formulir PPDB Jalur Ujian

d. Halaman Antarmuka Pengaturan Formulir PPDB Jalur UN

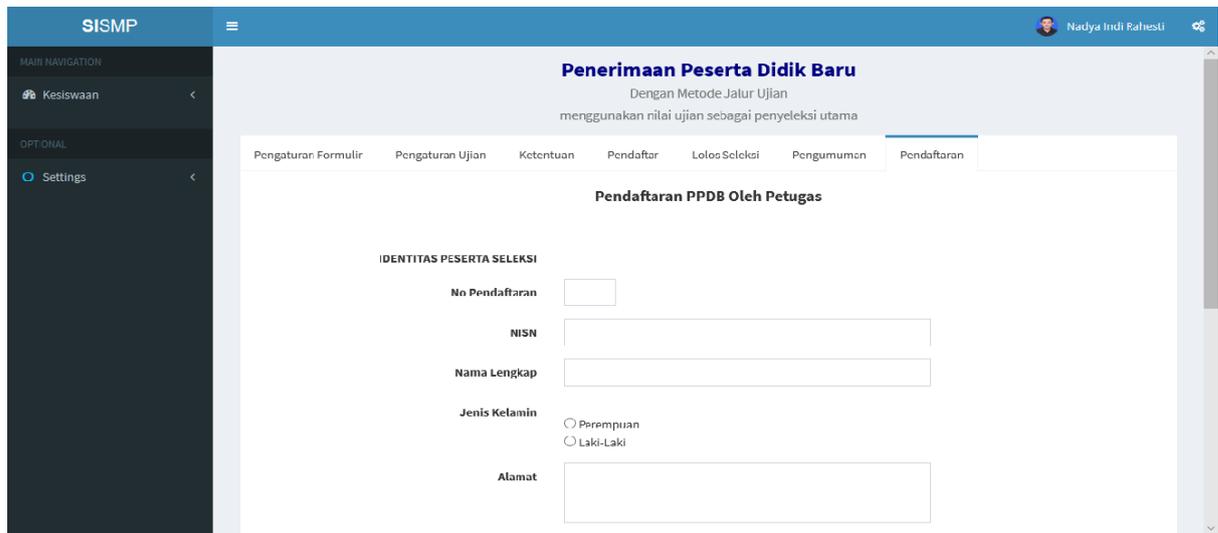
Gambar 4.4 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pengaturan formulir PPDB jalur UN. Fitur tersebut berfungsi untuk mengatur atribut yang ingin dimunculkan pada formulir pendaftaran PPDB. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.4 Halaman Antarmuka Pengaturan Formulir PPDB Jalur UN

e. Halaman Antarmuka Pendaftaran PPDB Jalur Ujian

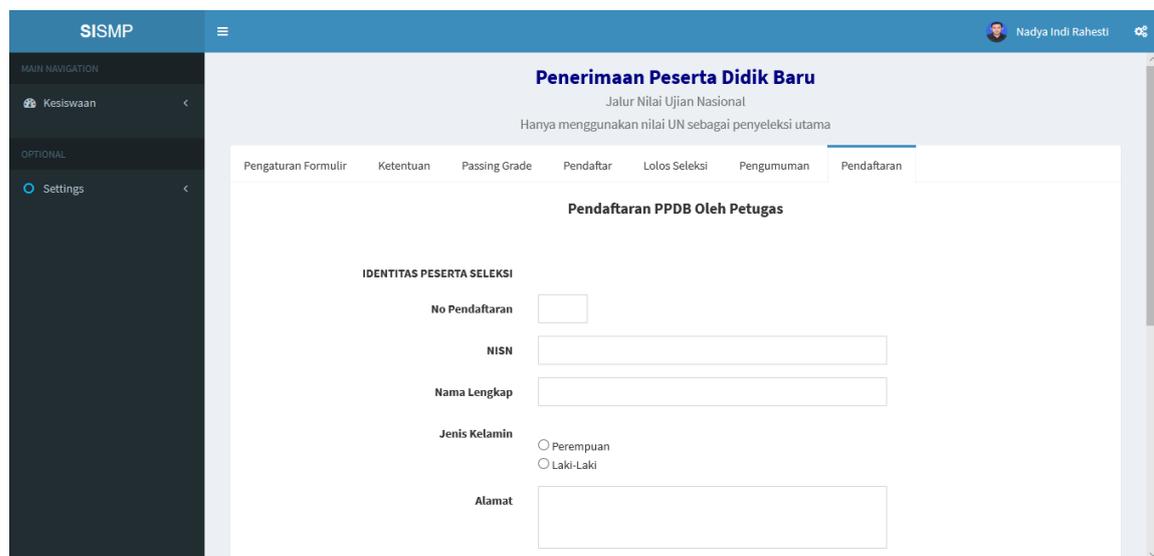
Gambar 4.5 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pendaftaran PPDB melalui jalur ujian. Fitur pendaftaran berfungsi untuk mendaftarkan calon siswa ke sekolah yang bersangkutan. Halaman ini dapat dikelola oleh petugas PPDB yaitu aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.5 Halaman Antarmuka Pendaftaran PPDB Jalur Ujian

f. Halaman Antarmuka Pendaftaran PPDB Jalur UN

Gambar 4.6 merupakan halaman antarmuka untuk fitur pendaftaran PPDB melalui jalur UN. Fitur pendaftaran berfungsi untuk mendaftarkan calon siswa ke sekolah yang bersangkutan. Halaman ini dapat dikelola oleh petugas PPDB yaitu aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.

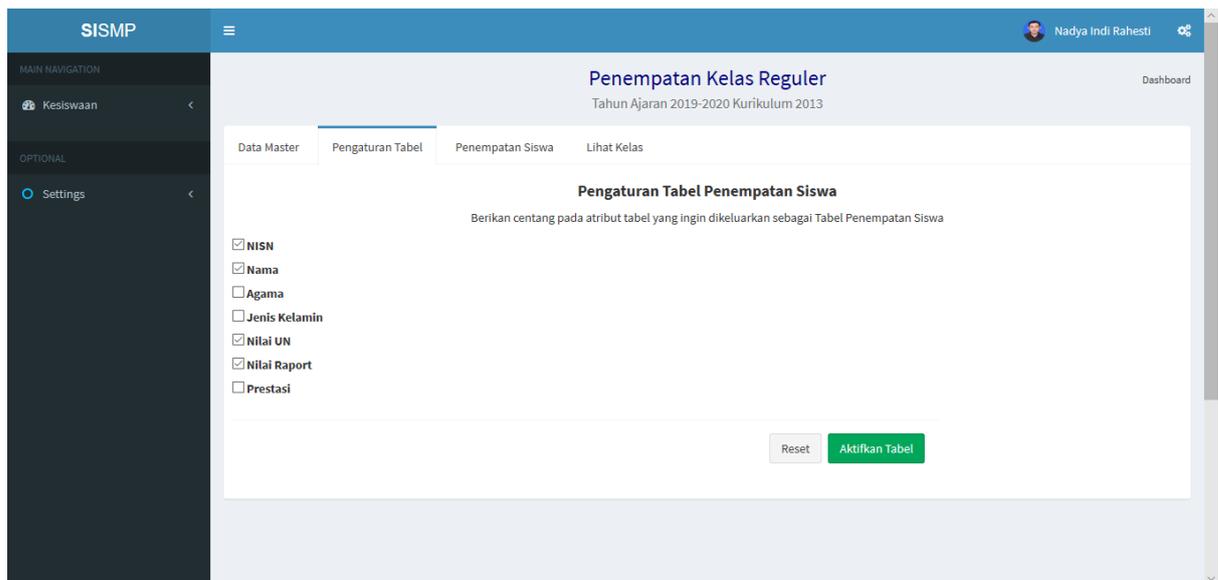


Gambar 4.6 Halaman Antarmuka Pendaftaran PPDB Jalur UN

#### 4.1.2 Perubahan Antarmuka Modul Penempatan Kelas

##### a. Halaman Antarmuka Pengaturan Tabel Penempatan Kelas Reguler

Gambar 4.7 merupakan halaman antarmuka fitur pengaturan tabel penempatan kelas reguler. Fitur tersebut berfungsi untuk mengatur atribut apa saja yang ingin dimunculkan pada tabel pembagian kelas reguler berdasarkan kuartil. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.7 Halaman Antarmuka Pengaturan Tabel Penempatan Kelas Reguler

##### b. Halaman Antarmuka Pembagian Kelas Reguler Berdasarkan Kuartil

Gambar 4.8 merupakan halaman antarmuka untuk pembagian siswa ke kelas reguler. Halaman ini berfungsi untuk menempatkan siswa ke kelas reguler. Halaman ini berupa tabel pembagian kelas berdasarkan kuartil. Kolom yang muncul pada halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan menggunakan fitur pengaturan tabel seperti pada Gambar 4.7.

Pilih	NISN	Nama Siswa	Nilai UN	Nilai Raport	Kuartil	Kelas
<input type="checkbox"/>	1234568090	Mohammad Faisal Rosyad	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568109	Rifan Dwi Styawan	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568110	Agung Budi Setyo	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234567900	Budi Haryanto	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568042	Muhammad Neval Maldini	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568041	arif santoso	31.3	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568039	agungsaputra	31.2	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568040	Erwin Bani Adam	31.2	0	Q1	
<input type="checkbox"/>	1234568108	Steffan William	31.2	0	Q1	

Gambar 4.8 Halaman Antarmuka Pembagian Kelas Reguler Berdasarkan Kuartil

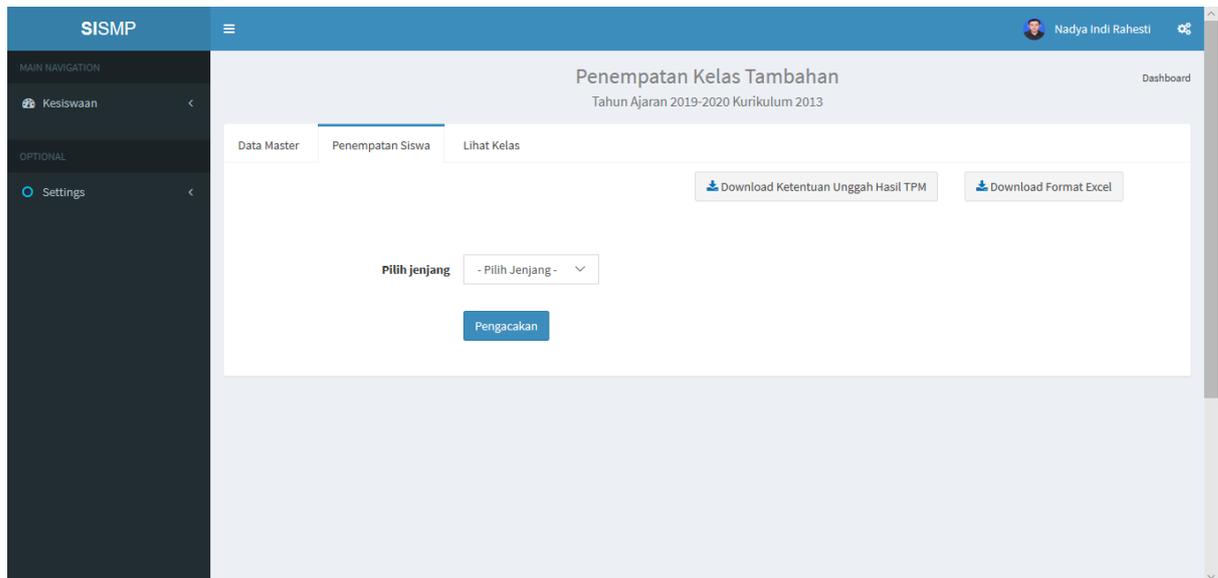
c. Halaman Antarmuka Penambahan Kelas Tambahan

Gambar 4.9 merupakan halaman antarmuka fitur penambahan kelas tambahan. Fitur tersebut berfungsi untuk menambah kelas tambahan. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu. Pada halaman ini, aktor dapat memilih jumlah kelas yang ingin ditambahkan, kemudian memilih jenjang dan penamaan kelas sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jenjang kelas yang tersedia adalah kelas 7, 8, dan 9. Sementara untuk penamaan kelas terdapat pilihan Angka (1, 2, 3,...), Huruf (a, b, c,...), dan Romawi (I, II, III,...).

Gambar 4.9 Halaman Antarmuka Penambahan Kelas Tambahan

d. Halaman Antarmuka Penempatan Siswa Kelas Tambahan

Gambar 4.10 merupakan halaman antarmuka penempatan siswa kelas tambahan. Halaman tersebut berfungsi untuk mengatur jenjang kelas sebelum melakukan penempatan siswa ke kelas tambahan. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu.



Gambar 4.10 Halaman Antarmuka Penempatan Siswa Kelas Tambahan

e. Halaman Antarmuka Pembagian Siswa Kelas Tambahan

Gambar 4.11 merupakan halaman antarmuka pembagian siswa kelas tambahan. Halaman ini berfungsi untuk menempatkan siswa ke kelas tambahan. Halaman ini dapat dikelola oleh aktor admin kesiswaan dengan melakukan *login* ke sistem terlebih dahulu. Pada halaman ini terdapat fitur impor berkas yang berfungsi untuk mengimpor berkas dengan format (.xlsx) yang berupa hasil nilai TPM siswa. Setelah melakukan impor berkas maka akan muncul tabel berdasarkan dengan isi berkas yang sebelumnya diimpor. Kemudian, aktor admin kesiswaan dapat memilih kelas dan siswa yang ingin ditempatkan ke kelas tambahan.

The screenshot shows the SISMP web application interface. The main content area is titled "Hasil Pembagian Kelas Tambahan" and "Tahun Ajaran 2019-2020 Kurikulum 2013". Below the title, there is a section for "Hasil Tes Pendalaman Materi" with a "Browse..." button. An "Import" button is also visible. A dropdown menu labeled "Pilih Kelas" is present. Below this, it states "Total Data - 228". A table lists student data with the following columns: "Pilih", "No", "NISN", "Nama", "Kelas", "Jenis Kelamin", and "Nilai TPM".

Pilih	No	NISN	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Nilai TPM
<input type="checkbox"/>	1	2147483647	Choiryl Anwar	3	Laki-Laki	70
<input type="checkbox"/>	2	2147483647	Annisa Dian Pratiwi	3	Perempuan	71
<input type="checkbox"/>	3	2147483647	Tasya Farasya	2	Perempuan	71
<input type="checkbox"/>	4	2147483647	Sarah Ayuh	2	Perempuan	71
<input type="checkbox"/>	5	2147483647	Abel Cantika	2	Perempuan	71
<input type="checkbox"/>	6	2147483647	Roberta Anindya	2	Perempuan	71
<input type="checkbox"/>	7	2147483647	Rose Alatas	2	Perempuan	72

Gambar 4.11 Halaman Antarmuka Pembagian Siswa Kelas Tambahan

#### 4.1.3 Tabel Fleksibilitas Konfigurasi

Pada penelitian sebelumnya, tidak semua menu maupun fitur dapat dikelola sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Seperti halnya pada modul PPDB, pada penelitian sebelumnya sudah terdapat fleksibilitas konfigurasi pada fitur pengaturan formulir PPDB dan formulir daftar ulang. Sementara itu, pada modul penempatan kelas belum sama sekali terdapat fleksibilitas konfigurasi didalamnya. Pada penelitian ini, terdapat penambahan fitur yang mendukung fleksibilitas konfigurasi, namun ada sebagian fitur tambahan yang tidak mendukung fleksibilitas konfigurasi. Penerapan fleksibilitas konfigurasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Fleksibilitas Konfigurasi

No.	Nama Fitur	Use Case	Fleksibilitas Konfigurasi
1.	Pengaturan Formulir PPDB Jalur Ujian	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Ya
2.	Pengaturan Menu PPDB Jalur Ujian	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Ya
3.	Pengaturan Jenis Ujian PPDB Jalur Ujian	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Ya

4.	Pendaftaran PPDB Jalur Ujian Oleh Admin Kesiswaan	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Tidak
5.	Pengaturan Formulir PPDB Jalur UN	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Ya
6.	Pengaturan Menu PPDB Jalur UN	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Ya
7.	Pendaftaran PPDB Jalur UN Oleh Admin Kesiswaan	UC-01 : Mengelola pengaturan PPDB	Tidak
8.	Pengaturan formulir daftar ulang siswa baru	UC-02 : Mengelola daftar ulang PPDB	Ya
9.	Pengaturan Tabel Penempatan Kelas Reguler	UC-07 : Menempatkan siswa di kelas reguler	Ya
10.	Penempatan Siswa Ke Kelas Tambahan Berdasarkan Nilai TPM yang diunggah	UC-08 : Menempatkan siswa di kelas tambahan	Tidak

#### 4.1.4 Tabel Perbandingan

Pada penelitian ini terdapat beberapa penambahan fitur dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penambahan fitur tersebut karena adanya penerapan fleksibilitas konfigurasi pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, perbandingan fitur pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tabel Perbandingan Fitur

No.	Modul	Nama Fitur	Penelitian Saat Ini	Penelitian Sebelumnya
1.	PPDB	Pengaturan Formulir PPDB Jalur Ujian	✓	✓
2.		Pengaturan Menu PPDB Jalur Ujian	✓	
3.		Pengaturan Jenis Ujian PPDB Jalur Ujian	✓	✓
4.		Pengaturan Ketentuan PPDB Jalur Ujian	✓	✓
5.		Pendaftar PPDB Jalur Ujian	✓	✓
6.		Pengaturan Lolos Seleksi PPDB Jalur Ujian	✓	✓

7.		Pengaturan Pengumuman PPDB Jalur Ujian	✓	✓
8.		Pendaftaran PPDB Jalur Ujian Oleh Admin Kesiswaan	✓	
9.		Pengaturan Formulir PPDB Jalur UN	✓	✓
10.		Pengaturan Menu PPDB Jalur UN	✓	
11.		Pengaturan Ketentuan PPDB Jalur UN	✓	✓
12.		Pengaturan <i>Passing Grade</i> PPDB Jalur UN	✓	✓
13.		Pendaftar PPDB Jalur UN	✓	✓
14.		Pengaturan Lolos Seleksi PPDB Jalur UN	✓	✓
15.		Pengaturan Pengumuman PPDB Jalur UN	✓	✓
16.		Pendaftaran PPDB Jalur UN Oleh Admin Kesiswaan	✓	
17.		Pengaturan Formulir Daftar Ulang Siswa Baru	✓	✓
18.		Pengaturan Ketentuan Daftar Ulang Siswa Baru	✓	✓
19.		Pendaftar Daftar Ulang Siswa Baru	✓	✓
20.		Pengaturan Pengumuman Daftar Ulang Siswa Baru	✓	✓
21.	Penempatan	Penambahan Kelas Reguler	✓	
22.	Kelas	Pengaturan Tabel Penempatan Kelas Reguler	✓	✓
23.		Penempatan Siswa Ke Kelas Reguler	✓	✓
24.		Penambahan Kelas Tambahan	✓	✓
25.		Penempatan Siswa Ke Kelas Tambahan Berdasarkan Nilai TPM yang diunggah	✓	

#### 4.2 Pengujian

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah dikembangkan. Pengembang sistem dapat mengetahuis apakah sistem yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *System Usability Testing* (SUS). Untuk mengetahui kelayakan sistem, pengujian dilakukan dengan menggunakan 7 aspek penilaian yaitu aspek

Desain, *Feedback*, Format, Instruksi, Navigasi, Terminologi dan *Learnability*. Pengujian dilakukan di dua sekolah yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta dan SMP Piri Ngaglik.

#### 4.2.1 Ketentuan Pengujian

##### a. Peserta Pengujian

Peserta pengujian merupakan pengguna akhir yang akan menggunakan sistem. Peserta pengujian terdiri dari 3 peserta di masing – masing sekolah. Peserta pengujian sistem terdiri dari:

1. Admin Kesiswaan
2. Siswa
3. Guru

##### b. Berkas Pengujian

###### 1. Skenario Pengujian

Setiap peserta diminta menyelesaikan skenario yang telah dirancang sebelumnya oleh penguji. Pengujian dilakukan secara individu dan proses pengujian akan direkam dan dicatat waktunya oleh penguji.

###### 2. Kuesioner

Proses perhitungan kusioner dengan menggunakan metode System Usability Testing dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Setiap soal diberikan bobot nilai 1 – 5 yang terdiri dari:
  - 1) 1 = sangat tidak setuju
  - 2) 2 = tidak setuju
  - 3) 3 = netral
  - 4) 4 = setuju
  - 5) 5 = sangat setuju
- b) Soal nomor ganjil nilai yang didapatkan adalah skala nilai dikurangi dengan 1
- c) Soal dengan nomor genap nilai yang diperoleh adalah 5 dikurangi dengan skala nilai yang diberikan
- d) Jumlahkan total nilai yang didapat
- e) Untuk mendapatkan keseluruhan nilai *System Usability Scale* (SUS) maka dikalikan dengan 2,5

### 3. Wawancara

Setelah menyelesaikan skenario pengujian dan mengisi kuesioner, selanjutnya peserta pengujian akan diwawancarai langsung oleh penguji dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan penguji.

### c. Alat Pengujian

#### 1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam proses pengujian yaitu :

- a) Timer
- b) Voice Recorder
- c) Laptop merk Asus dengan spesifikasi sebagai berikut:
  - 1) Processor Intel Core i5
  - 2) RAM 4 GB
  - 3) Harddisk 1 TB

#### 2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam proses pengujian yaitu :

- a) Sistem operasi windows 10 64 bit
- b) Browser Google chrome
- c) XAMPP versi 3.2.2

### d. Sesi Usability Testing

1. Peserta diminta menyelesaikan seluruh skenario pengujian yang telah disiapkan penguji.
2. Pengujian dilakukan secara individu dan proses pengujian akan direkam dan dicatat waktunya oleh penguji.
3. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:
  - a) *Performance measure*  
Selama sesi pengujian berlangsung, waktu pengerjaan dicatat mulai dari instruksi diberikan sampai tugas selesai dilakukan.
  - b) *Direct observation*  
Selama sesi pengujian berlangsung, peserta pengujian diminta untuk menyampaikan komentarnya mengenai sistem yang sedang diujikan.
  - c) *Subjective user preference*

Setelah peserta selesai melakukan beberapa tugas dalam sistem, mereka diminta untuk mengisi kuesioner *system usability usability* dan dilakukan wawancara oleh penguji.

#### 4.2.2 Hasil Pengujian

Pengujian yang dilakukan diharapkan mendapatkan informasi mengenai sejauh mana keberhasilan sistem yang dibangun terhadap tanggapan dari pengguna akhir sistem. Pada racangan pengujian, peserta terdiri atas 3 aktor yaitu admin kesiswaan, guru dan siswa. Namun, karena keterbatasan waktu sehingga peserta pengujian hanya diambil dari admin kesiswaan di masing – masing sekolah. Pengujian dilakukan dengan 3 tahapan yaitu melakukan tugas pada skenario pengujian, mengisi kuesioner *usability*, dan melakukan wawancara.

##### a. Skenario Pengujian

Peserta diminta untuk melakukan skenario pengujian yang telah dirancang sebelumnya. Skenario pengujian dapat dilihat pada Lampiran 4A. Tabel 4.3 merupakan hasil dari skenario pengujian. Pada tabel hasil skenario pengujian terdapat kolom durasi penelitian sebelumnya yang mengacu pada durasi pengujian tahap 1 pada penelitian (Saputri, 2017) dan (Rahesti, 2018).

Tabel 4.3 Hasil Skenario Pengujian

No	Tanggal	Peserta	Skenario	Durasi	Durasi Penelitian Sebelumnya
1.	17 Desember 2019	Nanang Sahid Wahyudi (SMP Negeri 8 Yogyakarta)	Mengelola PPDB jalur ujian dan UN	4 menit 11 detik	6 menit 49 detik
			Mengelola daftar ulang siswa baru	3 menit 48 detik	3 menit 11 detik
			Mengelola buku induk	5 menit 12 detik	8 menit 36 detik
			Mengelola penempatan kelas reguler	6 menit 57 detik	12 menit 49 detik
			Mengelola penempatan kelas tambahan	3 menit 21 detik	6 menit 7 detik

2.	17 Desember 2019	Anita Auliya Nuraini (SMP Piri Ngaglik)	Mengelola PPDB jalur ujian dan UN	6 menit 44 detik	10 menit 34 detik
			Mengelola daftar ulang siswa baru	3 menit 52 detik	6 menit 35 detik
			Mengelola buku induk	4 menit 43 detik	10 menit 16 detik
			Mengelola penempatan kelas reguler	9 menit 13 Detik	12 menit 45 detik
			Mengelola penempatan kelas tambahan	7 menit 2 detik	7 Menit 43 detik
	Total			55 menit 44 detik	1 jam 25 menit 12 detik
	Rata – rata			27 menit 52 detik	42 menit 36 detik
	Selisih			14 menit 44 detik	

\*Rata – rata = Total / Jumlah Peserta Pengujian

#### b. Kuesioner Usability

Setelah selesai pada tahap skenario pengujian, tahap selanjutnya adalah mengisi kuesioner. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif *subjective user preference*. Tabel 4.4 adalah hasil rekapitulasi penilaian peserta.

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Penilaian Peserta

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban*				
			1	2	3	4	5
1.	Desain	Saya rasa desain pada sistem ini sangat sederhana sehingga mudah digunakan.					2
2.		Saya rasa sistem ini memiliki tampilan secara umum yang kurang menarik.	2				

3.	Feedback	Saya menemukan bahwa didalam sistem ini terdapat notifikasi yang sangat membantu.			1		1
4.	Format	Saya menemukan bahwa sistem sangat tidak praktis.	2				
5.	Instruksi	Saya menemukan bahwa terdapat berbagai macam fungsi yang terintegasi dengan baik dalam sistem.				1	1
6.	Navigasi	Saya merasa kesulitan dalam memahami menu yang ada pada sistem ini.	2				
7.	Terminologi	Saya mudah untuk memahami maksud dari sistem ini.					2
8.		Saya rasa banyak hal yang tidak konsisten yang terdapat dalam sistem.	1	1			
9.	Learnability	Saya mampu menggunakan sistem ini meskipun tanpa seorang ahli atau teknis.			1	1	
10.		Saya rasa, mayoritas pengguna akan kesulitan untuk menguasai sistem ini secara cepat.	1	1			

Untuk mendapatkan nilai SUS, dilakukan perhitungan kuesioner. Tabel 4.5 merupakan hasil perhitungan kuesioner.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Kuesioner

Nomor Soal Kuesioner	Nama Peserta	
	Nanang Sahid Wahyudi	Anita Auliya Nuraini
1	5 → 4	5 → 4
2	1 → 4	1 → 4
3	5 → 4	3 → 2
4	1 → 4	1 → 4
5	5 → 4	4 → 3
6	1 → 4	1 → 4
7	5 → 4	5 → 4
8	1 → 4	2 → 3
9	4 → 3	3 → 2
10	1 → 4	2 → 3
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>33</b>
<b>x 2,5</b>	<b>97,5</b>	<b>82,5</b>
<b>Hasil*</b>	<b>90</b>	

\*Hasil = Jumlah x 2,5 / Jumlah Peserta Pengujian

## c. Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu melakukan wawancara kepada peserta pengujian. Wawancara dilakukan agar penguji mendapatkan hasil yang lebih spesifik dari pengujian sistem yang dilakukan. Hasil wawancara terhadap peserta pengujian dirangkum dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara Peserta Pengujian

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Desain	Apakah desain tampilan pada sistem ini memudahkan anda pada saat anda menggunakannya?	Ya, karena tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah untuk berpindah menu.
2.	Feedback	Setelah anda mencoba sistem, menurut anda apakah yang perlu ditambah atau dikembangkan?	Pada pengaturan wali kelas, jika sudah terpilih satu wali kelas maka wali kelas itu tidak bisa menjadi wali kelas di kelas lainnya.  Pada penempatan kelas tambahan, data siswa yang sudah ditempatkan bisa diekspor datanya.  Penempatan siswa NISN bisa diurutkan dari besar ke kecil.
3.		Apakah sistem ini sudah cukup memberikan umpan balik atau notifikasi yang dapat membantu anda?	Sudah cukup baik.
4.	Format	Apakah sistem ini sudah memiliki format menu yang mudah dipahami?	Sudah, mudah dipahami.
5.		Menurut anda, apakah sistem ini telah memiliki urutan menu yang tepat?	Sudah tepat.
6.	Instruksi	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem ini?	Tidak, mudah untuk melakukan penyesuaian pada aplikasi.
7.		Apakah instruksi yang ada pada sistem ini sudah cukup membantu anda?	Sudah, cukup dipahami.
8.	Navigasi	Apakah fitur yang ada didalam sistem ini mudah dipahami dan digunakan?	Mudah dipahami, karena aplikasi sederhana.

9.	Terminologi	Apakah anda dapat dengan mudah memahami maksud dari setiap fitur yang ada pada sistem?	Maksud dari fitur – fitur yang ada mudah dipahami.
10.	Learnability	Menurut anda, apakah anda dapat dengan mudah mengoperasikan sistem tanpa bantuan teknis ataupun ahli?	Ya, karena aplikasi yang sederhana. Jika beberapa hari mengoperasikan maka akan lebih familiar.

### 4.2.3 Kesimpulan Pengujian

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan dari pengujian menggunakan metode SUS. Tabel 4.7 merupakan kesimpulan dari pengujian sistem.

Tabel 4.7 Kesimpulan Pengujian Menggunakan Metode SUS

No	Tahap Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Skenario Pengujian	Rata – rata durasi pengujian: 27 Menit 52 Detik
2.	Kuesioner SUS	Hasil Perhitungan menggunakan SUS : 90 Skala penerimaan bernilai <i>acceptable</i> . Bernilai A pada <i>grade scale</i> . Skala <i>excellent</i> pada <i>adjective ratings</i> .
3.	Wawancara	Penambahan beberapa fitur, antara lain: - Wali kelas pada kelar reguler hanya dapat dipilih satu kali - Fitur ekspor data siswa kelas tambahan - Fitur pengurutan tabel penempatan kelas

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirangkum pada Tabel 4.7 dapat dilihat pada *performance measure* memiliki rata – rata durasi waktu 27 menit 52 detik. Sedangkan pada penelitian sebelumnya memiliki rata – rata durasi waktu 42 menit 36 detik dengan skenario pengujian yang sama. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini rata – rata durasi waktu pengujian lebih cepat 14 menit 44 detik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Pada *subjective user preference* yaitu kuesioner, dengan hasil perhitungan SUS berada pada angka yang tinggi yaitu 90, yang berarti nilai tersebut pada skala SUS sudah dapat diterima atau sistem dinyatakan layak, bernilai A yang berarti memiliki kebergunaan yang

bagus. Pada wawancara terhadap peseta pengujian, terdapat beberapa masukan dari peserta pengujian untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem agar lebih baik lagi.